

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berasarkan hasil penelitian pengembangan dan *kuasi eksperimen* di atas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Produk pengembangan LKS materi struktur sosial dan mobilitas sosial dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah ini dikembangkan dengan tahap-tahap berikut yaitu: a) Analisis kebutuhan, b) Menyusun Peta Kebutuhan Lembar Kerja Siswa, c) Menentukan Judul Lembar Kerja Siswa, d) Menulis Lembar Kerja Siswa, e) perencanaan, f) Penyajian Produk Pengembangan Bahan Ajar, g) Penyajian Data Uji Coba.
- 2) Produk pengembangan LKS materi struktur sosial dan mobilitas sosial dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah ini dikatakan sangat valid, praktis dan efektif, a) Validasi dilakukan oleh guru MTs NU Mojosari Nganjuk sebagai ahli materi, dan juga divalidasi oleh dosen IAIN Tulungagung sebagai pakar bahan ajar Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil validasi bahan ajar sebesar 85,83% yang menunjukkan bahwa LKS pembelajaran berbasis masalah sangat valid, b) Kepraktisan pembelajaran LKS sangat praktis digunakan, hal ini diperoleh dari penilaian angket siswa sebesar 80,06% dilakukan oleh angket siswa yang menunjukkan bahwa LKS pembelajaran berbasis masalah sangat praktis digunakan, c) Keefektifan dapat dilihat dari uji-t yaitu, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan produk pengembangan bahan ajar LKS IPS terhadap hasil belajar siswa kelas

VIII MTs NU Mojosari Nganjuk. Hal ini dapat dilihat dari hasil menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,583 > 1,996$), maka H_1 diterima, dan selisih nilai rata-rata post test 8,15. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan LKS dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah dengan siswa yang tidak menggunakan LKS dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah.

B. Saran

Agar produk pengembangan bahan ajar LKS IPS dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah ini dapat dimanfaatkan dengan baik, maka perlu diberikan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan Produk

Saran pemanfaatan produk pengembangan bahan ajar LKS dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah ini antara lain:

a. Sekolah

Bahan ajar LKS IPS dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah untuk kelas VIII ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk membantu meningkatkan pemahaman konsep IPS, terutama pada materi struktur sosial dan mobilitas sosial

b. Guru

Bahan ajar LKS IPS dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah untuk kelas VIII ini akan lebih memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan membimbing siswa mengenai pemahaman konsep, terutama pada materi struktur sosial dan mobilitas sosial

c. Siswa

Penggunaan LKS IPS dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah ini akan lebih efektif apabila siswa membaca dan mengikuti setiap petunjuk penggunaan yang ada.

d. Peneliti Selanjutnya

Peneliti dan pengembangan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti-peneliti yang lain, serta dapat diteruskan dengan memperbanyak bab pada bahan ajar ini. Sehingga bahan ajar ini menjadi bahan ajar yang digunakan untuk materi struktur sosial dan mobilitas sosial

2. Saran Diseminasi Produk

Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah ini dapat digunakan di sekolah yang menjadi objek penelitian maupun lembaga pendidikan lainnya. Penyebaran produk ini harus tetap memperhatikan karakteristik peserta didik agar penyebarannya tepat sasaran, efektif, dan bermanfaat.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Saran pengembangan produk lebih lanjut dipaparkan sebagai berikut:

- a. Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut bisa menambah muatan materi yang lebih banyak, tidak hanya satu bab atau subbab saja, tetapi bisa materi satu semester. Sehingga produk yang dihasilkan lebih komprehensif.
- b. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan tidak hanya dengan model pembelajaran berbasis masalah, tetapi bisa mencoba menggunakan strategi dan metode pembelajaran lain dengan tetap memperhatikan

karakteristik siswa.

- c. Penelitian dan pengembangan sebaiknya diarahkan pada kombinasi antara pembelajaran manual dan pembelajaran berbasis teknologi komputer agar siswa memiliki kemampuan yang lebih untuk bekal ke jenjang berikutnya.

